

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebijakan tentang pangan ada pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan. Bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal.

Strategi pembangunan pertanian secara umum pada dasarnya merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan subsektor tanaman pangan dan hortikultura yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan telah menunjukkan keberhasilan yang cukup mengembirakan baik dalam pengembangan usahatani, peningkatan produksi, pendapatan, kesejahteraan, lapangan berusaha dan penyerapan tenaga kerja dalam berusahatani. Pembangunan sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah penghasil jagung di Indonesia, seperti terlihat pada Lampiran 1. Terlihat bahwa produksi jagung di Provinsi Jambi mengalami kenaikan yang pesat sebesar 152,158 ton pada tahun 2018, dan persentase pertumbuhan jagung tahun 2018 terhadap 2017 sebesar 54,19 %. Dapat dikatakan bahwa jagung merupakan komoditas biji-bijian kedua yang paling banyak dikembangkan dengan nilai ekonomi dan komersial di Provinsi Jambi.

Dilihat pada Tabel 1 untuk luas panen, produksi jagung dan pengembangan produktivitas di Provinsi Jambi.

**Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Provinsi Jambi Tahun 2015-2019**

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	8.486	51.712	60,94
2016	13.209	80.266	60,77
2017	15.508	98.681	63,63
2018	13.851	106.619	76,98
2019	11.968	73.636	61,53

*Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi, 2019*

Tabel 1 menunjukkan bahwa jagug merupakan salah satu tanaman di Provinsi Jambi yang unggulan dengan keseluruhan perkembangan luas panen, hasil dan produktivitas jagung yang mengalami fluktuasi. Selama tahun 2015-2019 luas lahan, produksi dan produktivitas jagung di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi. Fluktuasi produksi jagung diakibatkan oleh adanya perubahan pada luas panen yang disebabkan oleh faktor alam terutama iklim dan cuaca. Pada tahun 2019, Kabupaten Kerinci merupakan salah satu sentra jagung pertama dan terbesar di Provinsi Jambi, dengan produksi 15.661 ton Lampiran 2. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan luas panen, hasil dan produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Kerinci, seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Kerinci Tahun 2020**

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Gunung Raya	23	176	76.32
Bukit Kerman	74	480	64.87
Batang Merangin	431	3.514	81.54
Keliling Danau	17	127	74.87
Danau Kerinci	108	790	73.11
Sitinjau Laut	11	69	62.87
Air Hangat	2	14	67.87
Air Hangat Timur	-	-	-
Depati Tujuh	52	334	64.18
Air Hangat Barat	5	29	57.07
Gunung Kerinci	172	1.224	71.16
Siulak	69	415	60.21
Siulak Mukai	17	125	73.57
<b>Kayu Aro</b>	<b>143</b>	<b>1.114</b>	<b>77.87</b>
Gunung Tujuh	64	484	75.65
Kayu Aro Barat	35	262	74.87
<b>Total</b>	<b>1,223</b>	<b>9,156</b>	<b>74.87</b>

*Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kerinci, 2021*

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Kabupaten Kerinci terdiri dari 16 kecamatan yang mengusahakan tanaman jagung dan beberapa kecamatan terbesar yang sangat produktif mengusahakan tanaman jagung. Seperti terlihat dari tabel di atas, Kecamatan Kayu Aro merupakan produktivitas jagung tertinggi kedua untuk di Kabupaten Kerinci, kemudian Kabupaten Kerinci sendiri memiliki luas panen jagung yaitu sebanyak yaitu 1,223 Ha dengan produksi sebanyak 9,156 ton dan produktivitas sebesar 74,87 ton/ha. Pada tabel di atas Kecamatan Kayu Aro merupakan salah satu penghasil jagung terbesar kedua di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi sebesar 1,114 ton dan produktivitas sebesar 77,87 ton/ha. Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan hasil dan produktivitas jagung

adalah karena beberapa faktor seperti cuaca panas, musim kemarau, dan serangan hama.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Usahatani jagung merupakan satu dari beberapa sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Kayu Aro. Skala usahatani yang dilakukan bersifat komersial dimana petani akan selalu berpikir untuk memperoleh keuntungan yang maksimum. Petani akan selalu berupaya mengelola usahatani yang dilakukan dengan tepat melalui mengkombinasikan beragam faktor produksi, seperti penggunaan bahan obat, pemanfaatan pupuk, kuantitas pekerja, jumlah benih, dan estimasi penggunaan luasan lahan sedemikian rupa agar dapat menghasilkan sejumlah output yang akan memberikan keuntungan maksimum. Upaya untuk memperoleh laba maksimal bisa tergambar lewat pemanfaatan faktor produksi secara terintegrasi dalam besaran harga yang rendah dan penjualan produksi panen dengan relativitas harga tinggi.

Peningkatan produksi jagung yang tinggi memerlukan suatu cara untuk mengoptimalkan faktor-faktor produksi yang dapat digunakan, sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi ialah dengan meningkatkan efisiensi faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi dan mengoptimalkan penggunaan faktor produksi untuk mencapai produksi. Penggunaan faktor produksi jagung juga mempengaruhi

tingkat produksi. Dengan cara ini, penggunaan faktor produksi terkecil dapat menghasilkan hasil terbesar, sehingga kegiatan usahatani dikatakan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum usahatani jagung di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana besar pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi jagung di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
3. Seberapa efisien ekonomi penggunaan faktor produksi untuk penanaman jagung di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui gambaran umum usahatani jagung di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
2. Untuk menganalisis besar pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi jagung di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
3. Untuk menganalisis efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani jagung di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis, penelitian ini membantu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang penelitiannya, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani untuk menggunakan faktor produksi usahatani jagung untuk meningkatkan hasil, keuntungan dan pendapatan petani.